

**SKRIPSI**  
**PENGARUH SISTEM PERPAJAKAN DI INDONESIA**  
**TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG**  
**PRIBADI**



**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : FELICIA  
KARTONO**  
**NIM : 125200154**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**  
**GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**

**2023**

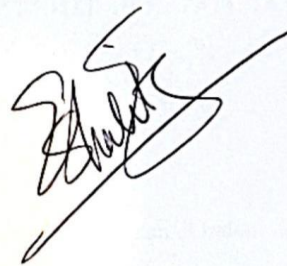
## Persetujuan

Nama : FELICIA KARTONO  
NIM : 125200154  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul : Pengaruh Sistem Perpajakan Di Indonesia Terhadap  
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 12-Desember-2023

Pembimbing:  
ESTRALITA TRISNAWATI, S.E., Ak., M.Si.,  
Dr., BKP.  
NIK/NIP: 10199025



## Pengesahan

Nama : FELICIA KARTONO  
NIM : 125200154  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Perpajakan Di Indonesia Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi  
Title : The Influence of Taxation System in Indonesia on Taxpayer Compliance Of Individual Taxpayers

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 17-Januari-2024.

### Tim Penguji:

1. SUKRISNO AGOES, Ak., M.M., Dr., Prof.
2. ESTRALITA TRISNAWATI, S.E., Ak., M.Si., Dr., BKP.
3. I CENIK ARDANA, Drs., MM., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:  
ESTRALITA TRISNAWATI, S.E., Ak., M.Si.,  
Dr., BKP.  
NIK/NIP: 10199025



Jakarta, 17-Januari-2024

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**PENGARUH SISTEM PERPAJAKAN DI INDONESIA  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

***ABSTRACT***

*This research aims to determine one of the influences of the taxation system in Indonesia, namely Self Assessment, Official Assessment, and Withholding Tax on individual taxpayer compliance. This research uses a sample using the convenience sampling method and the number of valid data is 120 taxpayers with the criteria of being employees and having obligations to pay for land and/or buildings. The research was carried out using data processing techniques using multiple regression analysis assisted by the SPSS ver 26 application. The results of the research show that self assessment taxation system in Indonesia has a significant and positive effect on individual taxpayer compliance.*

**Keywords:** *Self assessment, taxation system, taxpayer compliance*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui salah satu pengaruh sistem perpajakan di Indonesia yaitu Self Assessment, Official Assessment, dan Withholding Tax terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian ini menggunakan sampel dengan metode convenience sampling dan jumlah data yang valid adalah 120 Wajib Pajak dengan kriteria karyawan dan memiliki kewajiban dalam membayar tanah dan/atau bangunan. Penelitian dilakukan dengan teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda dengan dibantu oleh aplikasi SPSS ver 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem perpajakan self assessment di Indonesia berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

**Kata kunci :** *self assessment, sistem perpajakan, kepatuhan wajib pajak*

## HALAMAN MOTTO

“If u were born with weakness to fall, u  
were born with the strength to rise”

-rupi kaur-

“Long story short, I survived.”

-Taylor Swift-

“The pain that you’ve been feeling can’t  
compare to the joy that’s coming.”

-Romans 8:18-

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada  
kedua orang tua serta adik saya Kevin  
yang sudah berada disisi bapa.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas segala berkat, rahmat, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Perpajakan Di Indonesia terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi” ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Akt., M.Si., CA, selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Sekretaris I Jurusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Henny Wirianata , S.E., M.Si., AK., CA., CSRS, selaku Sekretaris II Jurusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Semua pengajar, asisten pengajar, dan staf pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan penulis selama masa studinya di universitas ini.

7. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, bantuan dan doa, bagi penulis dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
8. Teman bimbingan, yaitu Christine dan Putri yang telah memberikan dukungan dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Angeline, Ivan, Abel, Jason, Radya dan semua yang menjadi teman seperjuangan dan membantu memberikan dukungan dalam proses skripsi ini sampai selesai.
10. Benedict Constantin yang telah membantu diakhir perjalanan skripsi dengan memberikan dukungan dan mendengarkan keluh kesah.
11. Kepada seluruh pihak lain yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan belum mencapai tingkat kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap akan kritik dan saran konstruktif untuk memperbaiki kelemahan tersebut guna perbaikan di masa mendatang. Pada akhirnya, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis dan pembaca.

Jakarta, 22 Desember 2023

Penulis



Felicia Kartono



## DAFTAR ISI

|   |                              |
|---|------------------------------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....                                    | Error! Bookmark not defined. |
| <b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....                                       | iii                          |
| <b>ABSTRACT</b> .....   | iv                           |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....  | v                            |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....  | vi                           |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | vii                          |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | ix                           |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | xiii                         |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....  | xiii                         |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....  | xiv                          |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....  | 1                            |
| <b>A. PERMASALAHAN</b> .....  | 1                            |
| 1. Latar Belakang Masalah .....   | 1                            |
| 2. Identifikasi Masalah .....   | 4                            |
| 3. Batasan Masalah .....  | 5                            |
| 4. Rumusan Masalah .....  | 5                            |
| <b>B. TUJUAN DAN MANFAAT</b> .....  | 5                            |
| 1. Tujuan Penelitian .....  | 5                            |
| 2. Manfaat Penelitian .....   | 5                            |
| <b>BAB II PEMBAHASAN</b> .....  | 6                            |
| <b>A. GAMBARAN UMUM TEORI</b> .....   | 6                            |
| 1. <i>Theory of Planned Behavior</i> .....                                  | 6                            |
| <b>B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL</b> .....                                | 7                            |
| 1. Kepatuhan Wajib Pajak .....  | 7                            |
| 2. <i>Self Assessment</i> .....   | 8                            |
| 3. <i>Official Assessment</i> .....   | 8                            |
| 4. <i>Withholding Tax</i> .....   | 9                            |
| <b>C. KAITAN ANTAR VARIABEL</b> .....                                       | 9                            |
| 1. Kaitan Antara <i>Self Assesment</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ..... | 9                            |

|   |           |
|---|-----------|
| 2. Kaitan Antara <i>Official Assesment</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ... | 9         |
| 3. Kaitan Antara <i>Withholding Tax</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....   | 10        |
| <b>D. PENELITIAN YANG RELEVAN .....</b>                                       | <b>10</b> |
| <b>E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS .....</b>                              | <b>19</b> |
| <b>F. HIPOTESIS.....</b>  | <b>19</b> |
| 1. Pengaruh Sistem Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....            | 19        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>  | <b>21</b> |
| <b>A. DESAIN PENELITIAN .....</b>   | <b>21</b> |
| <b>B. KUESIONER .....</b>   | <b>21</b> |
| 1. Pembentukan Kuesioner .....  | 21        |
| 2. <i>Pre-test</i> .....  | 23        |
| <b>C. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL DAN UKURAN</b>                        |           |
| <b>SAMPEL.....</b>  | <b>25</b> |
| 1. Populasi.....  | 25        |
| 2. Teknik Pemilihan Sampel .....  | 25        |
| 3. Ukuran Sampel.....   | 26        |
| <b>D. OPERASIONALISASI VARIABEL .....</b>                                     | <b>26</b> |
| <b>E. ASUMSI ANALISIS DATA .....</b>  | <b>28</b> |
| 1. Uji Validitas.....   | 28        |
| 2. Uji Reliabilitas .....   | 28        |
| <b>F. ANALISIS DATA.....</b>  | <b>29</b> |
| 1. Statistik Deskriptif .....   | 29        |
| 2. Uji <i>Kaiser-Meyer-Olkin</i> (KMO) .....                                  | 29        |
| 3. Uji Asumsi Klasik .....  | 29        |
| 4. Koefisien Determinasi ( <i>R-square</i> ) .....                            | 30        |
| 5. Regresi Berganda .....   | 31        |
| 6. Uji Hipotesis .....  | 31        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>  | <b>33</b> |
| <b>A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN .....</b>                                   | <b>33</b> |
| 1. Statistik Deskriptif Kuesioner.....  | 33        |
| 2. Statistik Deskriptif Responden .....                                       | 33        |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>B. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....</b>                         | <b>34</b> |
| <b>C. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN.....</b>                          | <b>35</b> |
| 1. Sistem Pemungutan Pajak.....                                    | 36        |
| 2. Kepatuhan Wajib Pajak .....                                     | 40        |
| <b>D. HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS .....</b>               | <b>42</b> |
| 1. Uji Validitas.....  | 42        |
| 2. Reliabilitas .....  | 43        |
| <b>E. HASIL UJI ASUMSI ANALISIS DATA.....</b>                      | <b>43</b> |
| 1. Uji <i>Kaiser-Meyer-Olkin</i> (KMO) .....                       | 43        |
| 2. Uji Asumsi Klasik .....   | 44        |
| <b>F. HASIL ANALISIS DATA.....</b>                                 | <b>46</b> |
| 1. Koefisien Determinasi ( <i>R-Square</i> ).....                  | 46        |
| 2. Analisis Regresi Berganda .....                                 | 47        |
| 3. Uji F .....   | 48        |
| 4. Uji T .....   | 48        |
| <b>G. URAIAN ANALISIS DATA .....</b>                               | <b>49</b> |
| 1. Pengaruh Sistem Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ..... | 49        |
| <b>H. RANGKUMAN HASIL PENELITIAN.....</b>                          | <b>50</b> |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>  | <b>51</b> |
| <b>A. KESIMPULAN .....</b>   | <b>51</b> |
| <b>B. SARAN .....</b>  | <b>52</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>53</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>  | <b>57</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                                  | <b>70</b> |
| <b>HASIL TURNITIN .....</b>  | <b>71</b> |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>                                      | <b>72</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Pendapatan Negara 2017-2021 .....  | 2  |
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....  | 10 |
| Tabel 3. 1 Indikator Sebelum <i>Pre-test</i> .....                                  | 24 |
| Tabel 3. 2 Data Demografis <i>Pre-test</i> .....                                    | 25 |
| Tabel 3. 3 Tabel <i>Corrected Items Pre-test</i> .....                              | 26 |
| Tabel 3. 4 Tabel Operasional Variabel .....   | 29 |
| Tabel 3. 5 Hasil <i>Pre-test</i> Uji Reliabilitas .....                             | 31 |
| Tabel 4. 1 Tabel Perjalanan Penyebaran Kuesioner .....                              | 35 |
| Tabel 4. 2 Tabel Demografis Responden .....   | 36 |
| Tabel 4. 3 Tabel Deskripsi Hasil Penelitian .....                                   | 37 |
| Tabel 4. 4 Tabel Statistik Deskriptif Sub Variabel <i>Self Assessment</i> .....     | 38 |
| Tabel 4. 5 Tabel Statistik Deskriptif Sub Variabel <i>Official Assessment</i> ..... | 39 |
| Tabel 4. 6 Tabel Statistik Deskriptif Sub Variabel <i>Withholding Tax</i> .....     | 40 |
| Tabel 4. 7 Tabel Statistik Deskriptif Variabel Kepatuhan Wajib Pajak.....           | 41 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas .....  | 42 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas .....   | 43 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Kaiser-Meyer-Olkin.....                                       | 44 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas .....  | 44 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolonieritas .....                                       | 45 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                                     | 46 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                                   | 46 |
| Tabel 4. 15 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....                                | 47 |
| Tabel 4. 16 Hasil Uji F.....  | 47 |
| Tabel 4. 17 Hasil Uji T.....  | 48 |
| Tabel 4. 18 Rangkuman Hasil Penelitian.....   | 49 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |   |
|--|---|
| Gambar 1.1 Perbandingan Rasio Pajak Terhadap PDB Asia Pasifik 2021 ..... | 1 |
| Gambar 2. 1 <i>Theory Planned of Behaviour</i> .....                     | 6 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| Lampiran 1. Kuesioner.....       | 57 |
| Lampiran 2. Data Kuesioner ..... | 61 |
| Lampiran 3. Data Responden.....  | 65 |
| Lampiran 4. Hasil SPSS.....      | 67 |

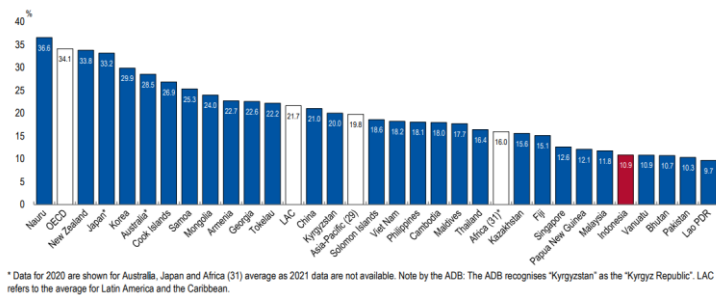
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. PERMASALAHAN

#### 1. Latar Belakang Masalah

Sumber pendapatan terbesar seluruh negara didunia adalah penerimaan pajak dimana pemerintah menggunakan pajak untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara dalam hal pembangunan negara (Mardiasmo, 2016:4). Maka dari itu pemerintah memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan penerimaan pajak, salah satunya adalah Indonesia.



Gambar 1.1

Perbandingan rasio pajak terhadap PDB Asia Pasifik 2021

Sumber : OECD

Menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) tahun 2023, pada gambar 1.1 rasio pajak tahun 2021 terhadap PDB di Indonesia adalah 10,9 % dimana dapat dikatakan masih dibawah rata-rata Asia Pasifik sebesar 19,8% dan rasio tersebut juga masih dibawah rata-rata OECD 34,1 % dengan selisih sebesar 23,2 %.

Rasio pajak di Indonesia masih terbilang cukup rendah jika dibandingkan dengan negara lain, walaupun penerimaan APBN meningkat. Oleh karena itu, dalam pemungutan pajak pemerintah dapat lebih tegas agar masyarakat dapat patuh dalam kewajibannya, sehingga rasio pajak juga akan meningkat.

Tingkat penerimaan pajak pada tahun 2018 – 2022 mengalami fluktuasi yang cukup tinggi. Sehingga, penerimaan pajak digunakan sebagai anggaran APBN untuk membangun infrastruktur negara, seperti yang dikutip pada CNBC Indonesia “Presiden Jokowi mengeluarkan dana yang besar dari APBN untuk membangun jalan tol”. (17/8/2023)

**Tabel 1.1** Pendapatan Negara 2017 – 2021 (triliun rupiah)

| Uraian                           | 2017           | 2018           | 2019           | 2020           | 2021           |
|----------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| I. PENDAPATAN DALAM NEGERI       | 1.654,7        | 1.928,1        | 1.955,1        | 1.629          | 2.006,3        |
| 1. Penerimaan Perpajakan         | 1.343,5        | 1.518,8        | 1.546,1        | 1.285,1        | 1.547,8        |
| <b>a. Penerimaan Pajak</b>       | <b>1.151,0</b> | <b>1.313,3</b> | <b>1.332,7</b> | <b>1.072,1</b> | <b>1.142,5</b> |
| b. Kepabeanan dan Cukai          | 192,5          | 205,5          | 213,5          | 213,0          | 269,2          |
| 2. Penerimaan Negara Bukan Pajak | 311,2          | 409,3          | 409,0          | 343,8          | 458,5          |
| II. HIBAH                        | 11,6           | 15,6           | 5,5            | 18,8           | 5,0            |
| PENDAPATAN NEGARA                | 1.666,4        | 1.943,7        | 1.960,6        | 1.647,8        | 2.011,3        |

Sumber : Buku Nota Keuangan Tahun Anggaran 2022

Berdasarkan tabel 1.1 penerimaan pajak mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 7,3% pertahun dari 2017-2019. Tetapi, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 16,9% karena pandemi Covid-19. Pemulihan ekonomi terjadi pada tahun 2021 dengan penerimaan pajak meningkat sebesar 8,8% (Nota Keuangan Tahun Anggaran, 2022:2-2).

Kepatuhan WP dilihat dari pendaftaran, pelaporan SPT, penyeteroran dan pembayaran pajak. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menyatakan bahwa antara tahun 2017 dan 2021 terjadi penurunan 1% dalam jumlah WPOP karyawan yang mendaftarkan SPT. Namun, rasio kepatuhan WP karyawan meningkat 13,32% pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

Tingkat kepatuhan pajak di Indonesia masih terbilang cukup rendah dibandingkan dengan negara lain. Menurut Nasution, Santi, Husaini, Fadli dan Pirzada (2020), rendahnya kepatuhan WP dilihat dari sistem perpajakan dimana otoritas memiliki kekuasaan, sehingga rendahnya kepercayaan masyarakat diakibatkan oleh faktor politik. Sistem perpajakan



di Indonesia berupa *self assessment*, *official assessment*, dan *withholding tax* dengan setiap sistem memiliki peraturan yang berbeda. Seperti yang diungkapkan oleh Hidayat dan Gunawan (2022) dan Sukiyaningsih (2020), kesadaran masyarakat tentang pajak, kompleksnya peraturan pajak dan tingkat layanan serta transparansi fiskus merupakan tantangan dalam kepatuhan WP.

*Self Assessment* menurut Sukiyaningsih (2020); Rois (2022); Monang, Pakpahan dan Tampubolon (2022); Rustraprilana, Agustina dan Khusnah (2022); Vashtiany dan Sudirgo (2022) menyatakan *Self assessment* berpengaruh positif terhadap kepatuhan WP. Sedangkan Astuti dan Achadiyah (2016) menyatakan *Self assessment* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan WP.

*Official Assessment* menurut Hambani dan Lestari (2020); Zagita dan Marlinah (2022); Hidayat dan Gunawan (2022); Prastyatini, Prabowo dan Abdilanisa (2023) menyatakan *Official Assessment* berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan WP. Sedangkan Yanti dan Bhegawati (2021) menyatakan *Official Assessment* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan WP.

*Withholding tax* menurut Maulana dan Marismiati (2021); Setyowidodo dan Fidiana (2021) menyatakan *withholding tax* berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan WP. Sedangkan menurut Sitorus (2020) menyatakan *withholding tax* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan WP.

Berdasarkan uraian diatas dengan memahami pajak dan sistem perpajakan di Indonesia, wajib pajak dapat mematuhi kewajibannya dalam membayar pajak. Maka dari itu, penelitian ini diberi judul “PENGARUH SISTEM PERPAJAKAN DI INDONESIA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI”.

## 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak, yaitu sistem perpajakan di Indonesia. Variabel tersebut menunjukkan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak menurut berbagai penelitian.

Menurut penelitian Monang dkk. (2022) *self assessment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, tuntutan dan kepercayaan yang diberikan kepada wajib pajak menjadi salah satu faktor untuk patuh terhadap pajak. Sementara penelitian yang dilakukan Astuti dan Achadiyah (2016) menyatakan *self assessment* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan terhadap perpajakan.

Menurut penelitian Hambani dan Lestari (2020) *official assessment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dilihat dari keterlibatan otoritas dalam melakukan penagihan pajak yang membuat wajib pajak patuh terhadap pajak. Sementara penelitian yang dilakukan Yanti dan Bhegawati (2021) *official assessment* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan oleh pelaporan dan penyampaian SPT oleh wajib pajak yang masih kurang tepat serta kurangnya partisipasi otoritas dalam mengawasi jalannya perpajakan.

Menurut Setyowidodo (2021) *withholding tax* berpengaruh positif dan signifikan karena dengan adanya pihak ketiga yang melakukan pemotongan dan adanya bukti potong akan mempermudah wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajaknya. Sementara penelitian menurut Sitorus (2020) menyatakan bahwa *withholding tax* tidak berpengaruh signifikan karena bukti potong dinilai masih kurang efisien.

### **3. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya membatasi ruang lingkup penyebaran responden kepada 120 orang yang merupakan wajib pajak yang berpenghasilan (karyawan) dan memiliki kewajiban dalam membayar pajak bumi dan bangunan serta berdomisili di Jakarta.

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah Sistem Perpajakan Di Indonesia berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak ?

## **B. TUJUAN DAN MANFAAT**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris dari Sistem Perpajakan Di Indonesia berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

### **2. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya skripsi ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana ekonomi. Bagi peneliti selanjutnya, menjadi bahan dan referensi untuk penyusunan skripsi

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmaddien, I., & Syarkani, Y. (2019). *Statistika Terapan dengan Sistem SPSS*. Bandung: ITB Press.
- Aini, A. N., Duta, & Meikhati, E. (2022). Strategi Pemerintah dalam Mengoptimalisasi Penerimaan Pajak. *Jurnal Bismak*, 2(1), 34–39.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality-and-Behaviour 2nd ed.*
- Aprilia, W., Ujur, N., Datrini, L. K., Amlayasa, A. A. B., Ekonomi, F., Warmadewa, B. U., Pajak, W., Pribadi, P. O., & Negara, P. (2022). Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan Orang Pribadi. *WICAKSANA, Jurnal Lingkungan & Pembangunan, Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, 6(1), 23–31.
- Ariffin, M., & Sitabuana, T. H. (2022). Sistem Perpajakan Di Indonesia. *Serina IV Untar*, 28, 523–534.
- Aryanti, D. (2020). Pengaruh Self Assessment System Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(7).
- Bety, D. A., & Achadiyah, N. (2016). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Pelaksanaan Self Assessment System Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Atas Pajak Rumah Kos (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang). *Jurnal Nominal*, V(1), 19–33.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas Dan Reliabilitas Penelitian. In *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*. Penerbit Mitra Wacana Media Telp.
- Chairun Nisa, I., Suwandi, M., & Sardi Juardi, S. M. (2018). Pengaruh Sistem Pemungutan Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Efektifitas Sistem Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Layanan Drive Thru Sebagai Variabel Moderating. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Inventasi*, 3(1), 1–12.
- Chandra Ricky, V., & Arisman, A. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Sistem Administrasi Perpajakan, Dan Pemahaman Self Assessment Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi Yang Berdomisili Di Kota Palembang (Studi Kasus Pada KPP Pratama Ilir Barat Palembang). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA)*, 4(1), 92–100.
- DJP. (2021). *Laporan Tahun 2021: Berkontribusi Bersama Dalam Pemulihan Ekonomi Nasional*.
- Ferdinand, A. (2014). *Structural Equation Modeling* (3th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hambani, S., & Lestari, A. (2020). The Influence Of Tax Counseling, Sppt, And Tax Sanctions On Land And Building Taxpayer Compliance. *JURNAL AKUNIDA*, 6(1).
- Hidayat, I., & Gunawan, S. (2022). Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *Manazhim*, 4(1), 110–132. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i1.1625>
- Kemal Nasution, M., Fitri, S., Husaini, Fadli, & Pirzada, K. (2020). Determinants Of Tax Compliance: A Study On Individual Taxpayers In Indonesia. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 8(2), 1401–1418.
- Kemenkeu. (2022). *Nota Keuangan 2022*.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan (Edisi Terbaru 2016)* (16th ed.). Andi Offset.
- Maulana, J., Marismiyati, & Pos Indonesia, P. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Pegawai di Lingkungan Politeknik Pos Indonesia). *Jurnal Revenue*, 01(02). <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2>
- Monang, R., Junus, P., & Tampubolon, D. L. (2022). Pengaruh Moral Pajak, Tingkat Pendidikan, Self Assessment System terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 3675–3684.
- OECD, LAC, A. (2023). *Revenue Statistics in Asia and the Pacific 2023 – Indonesia Tax-to-GDP ratio Tax structures Personal income tax Social security contributions Value added taxes / Goods and services tax Other taxes on goods and services* (Issue 29).
- Putra, A. F. (2020). MSME Taxpayer Compliance: Tax Knowledge, Tax Sanctions, and System Modernization. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 1–12.
- Putri, A., & Hari Adi, P. (2022). Pengaruh Self Assessment System Terhadap Kepatuhan Pajak. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 13).
- Rahayu, P. (2019). *Perpajakan Disesuaikan dengan Peraturan Perpajakan Terbaru*. Indomedia Pustaka.
- Ramadhanti, I., Suharno, & Widarno, B. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kota Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(1), 9–21.
- Reza, D., Ramadhani, D. K., & Nisa, K. (2023). Analisis Penerimaan Dan Pengeluaran Negara Indonesia Tahun 2019-2021. *Journal of Economic Education*, 2(1), 1–15.

- Rois, A. (2022). Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, Pengetahuan Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(5).
- Rotua Sitorus, R. (2020). Moderasi Insentif Pajak Di Era Pandemi Covid-19 atas Pengaruh E-Faktur Dan E-Bukti Potong Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of BUSINESS STUDIES*, 05(2). <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/jbsuta>
- Safitri, R. N., & Afiqoh, N. W. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Efektivitas Sistem Perpajakan, Dan Motivasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 3(2), 165–177. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v3i2.1233>
- Saputra, H. (2019). Analisa Kepatuhan Pajak Dengan Pendekatan Teori Perilaku Terencana ( Theory Of Planned Behavior ) ( Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Provinsi Dki Jakarta ). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 47–58.
- Sartika Dani. (2020). Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral. *Journal of Islamic Guidance and Counseling (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)*, 51–70.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business : a skill-building approach* (7th ed.). John Wiley & Sons Ltd. [https://www.academia.edu/38338906/B\\_Research\\_Methods\\_ForBus\\_A\\_Skill\\_Building\\_Approach\\_7e2016UmaSekaran\\_RogerBougie\\_Wiley](https://www.academia.edu/38338906/B_Research_Methods_ForBus_A_Skill_Building_Approach_7e2016UmaSekaran_RogerBougie_Wiley)
- Setyowidodo, M. P., & Fidiana. (2021). Fidiana Fidiana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5). [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)
- Siregar, N. M. (2020). Antecedents Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Perpajakan* .
- Suastika, I. N. (2021). Tata Cara Pemungutan Pajak dalam Perspektif Hukum Pajak. *JURNAL KOMUNIKASI HUKUM*, 7(1), 326–335.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Issue April).
- Sukiyarningsih, T. W. (2020). Study Of E-System Implementation And Self Assesment System Implementation Of Taxpayer Compliance (Empirical Study On Individual Taxpayers At University Of Serang Raya). In *Kewirausahaan dan Bisnis* (Vol. 134, Issue 2). <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/index>
- Takwim, & Tomanggung, D. (n.d.). Evaluasi Sistem Pemungutan Pajak Untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah ( Studi Pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Konawe ). *Jurnal Ilmiah Bidang Sosiasal, Ekonomi, Budaya, Teknologi Dan Pendidikan*, 1(9), 1901–1908.
- Urfatul Rustaprilana, Agustina, H., & Khusnah, H. (2022). Pengaruh Self

- Assessment, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Pribadi. *Accounting and Management Journal*, 6(1), 50–53. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2449>
- Usman, H., & Sobari, N. (2013). *Aplikasi Teknik Multivariate*. Rajawali Pers.
- Vashtiany Sofyan, V., & Sudirgo, T. (2023). Pengaruh Self Assesment System, Pengetahuan, Sanksi, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wp. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, V(3), 1097–1107.
- Waluyo. (2019). *Perpajakan Indonesia* (12th ed.). Penerbit Salemba.
- Wardhani, A. P., & Pangestuti Rahajeng, D. F. (2019). Withholding Tax System Untuk Pemungutan Pajak. *Akurasi : Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.64>
- Yanti, Mega, Eryn, K., Yuesti, A., & Bhegawati, Sriary, Ayu, D. (2021). Pengaruh Njop, Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Dan Sppt Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Dengan Sanksi Pajak Sebagai Variabel Moderasi Di Kecamatan Denpasar Utara. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 242–252.
- Yuli Prastyatini, S. L., Adi Prabowo, A., & Abdilanisa, R. (2023). The Influence Of Income Level, Fine Sanctions, Njop And Sppt On The Compliance Of Land And Building Tax Payers. *COSTING :Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(2), 2355–2365.
- Zagita, F., & Aan, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Pajak Bumi Dan Bangunan Di Wilayah Dki Jakarta. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 867–878.